

LAMPIRAN

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Yth. Bapak/Ibu/Saudara(i) Responden Auditor

Sehubungan dengan tugas akhir studi program S1 Universitas Muslim Indonesia, saya bermaksud melakukan penelitian di bidang Auditing, sebagai berikut:

Nama : Rizyani Dara Saputri

Stambuk : 02320200039

Jurusan/Fakultas : Akuntansi / Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Judul Penelitian : Pengaruh Tekanan Waktu, Pengalaman Auditor dan
Beban Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Auditor
Dalam Mendeteksi Kecurangan

Demi kelancaran penelitian, saya membutuhkan data penelitian melalui instrumen kuesioner. Untuk itu dengan segala kerendahan hati saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) responden untuk mengisi kuesioner yang saya lampirkan dalam surat ini.

Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara(i) responden sangatlah penting bagi kesuksesan penelitian ini dan akan saya jaga kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih

Makassar, Maret 2024

Rizyani Dara Saputri

KUESIONER

Dalam rangka penelitian akademik saya yang berjudul Pengaruh Tekanan Waktu, Pengalaman Auditor, Beban Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini agar diisi mengenai kondisi atau fakta yang terjadi berdasarkan perspektif professional sesuai dengan tugas dan fungsi Bapak/Ibu/Saudara(i).

I. Informasi Umum

Nama Responden :

Usia :tahun

Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir : ☐ D3 ☐ D4 ☐ S1

☐ S2 ☐ S3

Pengalaman Kerja : ☐ <1 tahun ☐ 1-3 tahun

☐ 3-10 tahun ☐ > 10 tahun

II. Petunjuk Pengisian

- a. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu/Saudara(i) membaca pertanyaan berikut dengan cermat sebelum mengisi
- b. Beri tanda centang (✓) pada jawaban yang menjadi pilihan Bapak/Ibu/Saudara(i) disalah satu penilaian yang tersedia
- c. Kuesioner ini menggunakan skala likert 5 poin (sesuai dengan kriteria penelitian) sebagai berikut :

Keterangan	Penilaian
STS = Sangat Tidak Setuju	1
TS = Tidak Setuju	2
KS = Kurang Setuju	3
S = Setuju	4
SS = Sangat Setuju	5

1. Tekanan Waktu

Definisi tekanan waktu pada penelitian ini diadopsi dari (Sudandya & Suryandari, 2021) yaitu Tekanan waktu (*time preassure*) adalah kondisi dimana seorang auditor dipaksa dan diwajibkan untuk lebih mengefisiensi waktu yang usai tersusun atau pembatasan waktu yang sangat ketat. Hal ini dapat mengakibatkan berkurangnya fokus auditor dalam mendeteksi terjadinya kecurangan sehingga akan berkurangnya efisiensi dan efektivitas dari kualitas audit yang dihasilkan, serta menimbulkan stress dalam diri auditor itu sendiri.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A	Sikap auditor memanfaatkan waktu audit					
1.	Saya merasa terdapat suatu kewajiban untuk melaksanakan prosedur audit tertentu pada batas waktu yang ditetapkan.					
2.	Saya merasa perlu adanya pembatasan waktu pada auditor dalam melaksanakan kegiatan audit.					
3.	Saya merasa batas waktu audit yang dialokasikan menjadikan adanya kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu.					
4.	Saya merasa pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu dalam batas yaitu audit sulit untuk dipenuhi.					
B	Sikap auditor terhadap salah saji material					
1.	Saya merasa terbatasnya waktu dalam mengaudit menjadikan saya memperoleh bukti kurang maksimal.					
2.	Saya merasa adanya perjanjian dalam waktu audit membuat kualitas audit akan menurun.					
3.	Saya merasa untuk menyelesaikan tugas saya dalam mengaudit sesuai dengan waktu penyelesaian audit yang sudah disepakati.					

Sumber : (Anggriawan, 2014)

2. Pengalaman Auditor

Definisi pengalaman auditor pada penelitian ini diadopsi dari (Molina & Wulandari, 2018) yaitu Pengalaman kerja adalah kegiatan yang melibatkan proses kerja apapun yang telah dialami seseorang atau individu. Pengalaman auditor merupakan pengalaman yang diukur berdasarkan lamanya seorang bekerja sebagai auditor dan seluruh proses pembelajaran yang telah diambil dan dilalui oleh seorang auditor, sehingga auditor dapat meningkatkan kualitas kinerjanya melalui kompleksitas pekerjaan auditor.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A	Lamanya bekerja sebagai auditor					
1.	Semakin lama auditor bekerja maka semakin berpengalaman dalam mengaudit.					
2.	Pengalaman auditor berpengaruh terhadap keputusan yang dibuat.					
3.	Lamanya bekerja dalam pekerjaan pada umumnya akan mengembangkan karir.					
B	Banyaknya penugasan yang ditangani					
1.	Semakin banyak penugasan audit yang diterima auditor, semakin besar kemampuan auditor dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada.					
2.	Auditor dikatakan handal bila menjalankan banyak penugasan audit.					
3.	Banyak penugasan membantu meningkatkan kemampuan auditor dalam memprediksi dan mendeteksi kesalahan dan kecurangan yang terjadi.					

Sumber : (Faradina, 2016)

3. Beban Kerja Auditor

Definisi pengalaman auditor pada penelitian ini diadopsi dari audit Indriyani (2015) dalam (Sari R. , 2022) yaitu Beban Kerja (*workload*) adalah jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang. Beban kerja auditor dapat dilihat dari banyaknya jumlah klien yang harus yang harus ditangani oleh seorang auditor dan terhatasnya waktu auditor untuk melakukan proses audit.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A	Jumlah tugas pengawasan audit					
1.	Banyaknya tugas yang diberikan dalam setahun menyebabkan turunnya kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan salah saji.					
2.	Banyaknya pengawasan yang dilakukan menyebabkan ketelitian audit berkurang.					
B	Batasan waktu dalam menyelesaikan tugas audit					
1.	Kualitas hasil pengawasan dapat berkurang karena adanya batas waktu dalam menyelesaikannya.					
2.	Saat “ <i>busy season</i> ”, Auditor sulit membagi waktunya dalam melakukan tugas lain.					
3.	Kelebihan pekerjaan saat “ <i>busy season</i> ” menyebabkan auditor kelelahan dan kinerjanya berkurang.					

Sumber : (Anggriawan, 2014)

4. Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan

Definisi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada penelitian ini diadopsi dari (Anggriawan, 2014) yaitu Kemampuan dalam mendeteksi kecurangan adalah keterampilan atau pengetahuan yang dimiliki oleh seorang auditor untuk menemukan indikasi mengenai kecurangan. Deteksi kecurangan merupakan upaya untuk mendapatkan indikasi kecurangan yang wajar dan dini serta membatasi ruang gerak bagi pelaku kecurangan.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A	Gejala kecurangan terkait lingkungan					
1.	Sebelum melaksanakan audit, saya harus memahami struktur pengendalian internal.					
2.	Saya harus memahami karakteristik lingkungan perusahaan sebelum mendeteksi kecurangan.					
3	Lingkungan pekerjaan audit sangat mempengaruhi kualitas audit.					
B	Gejala terkait catatan keuangan dan praktik					
1.	Metode dan prosedur audit atas catatan keuangan yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan dalam usaha pendeteksian kecurangan.					
2.	Saya menyusun langkah yang dilakukan guna pendeteksian kecurangan.					
3.	Saya harus dapat memperkirakan bentuk kecurangan apa saja yang bisa terjadi dalam catatan keuangan.					
4.	Saya harus dapat mengidentifikasi pihak melakukan praktik kecurangan					

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
5.	Saya harus melakukan pengujian atas dokumen – dokumen atau informasi catatan keuangan yang diperoleh kondisi mental dan pengawasan kerja yang buruk.					

Sumber : (Faradina, 2016)

LAMPIRAN TABULASI DATA KUESIONER

1. Tekanan Waktu

No.	Tekanan Waktu							Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	4	4	3	3	4	3	4	25
2	4	3	3	3	4	3	4	24
3	4	4	4	4	3	3	4	26
4	5	5	4	4	4	3	4	29
5	5	5	4	4	4	3	4	29
:								
6	4	4	2	2	4	2	4	22
7	4	4	2	2	2	3	4	21
8	5	5	4	4	4	3	4	29
9	5	5	4	4	4	3	4	29
10	5	5	4	4	4	3	4	29
11	4	4	4	4	3	3	4	26
12	5	5	4	3	3	2	5	27
13	4	4	4	3	3	4	4	26
14	4	4	4	3	3	4	4	26
15	4	4	4	4	3	3	4	26
16	4	4	4	4	3	3	4	26
17	4	4	4	4	3	3	4	26
18	4	4	2	2	2	2	3	19
19	5	5	2	2	1	1	5	21
20	5	5	4	4	4	3	4	29
21	4	4	2	2	4	2	4	22
22	4	4	4	4	3	3	4	26
23	5	5	4	4	4	3	4	29
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	5	5	4	3	4	3	4	28
26	5	5	3	3	4	3	4	27
27	4	4	3	3	4	2	4	24
28	4	4	5	3	4	3	4	27
29	4	5	4	3	3	4	3	26
30	4	4	3	3	4	3	4	25

2. Pengalaman Auditor

No.	Pengalaman Auditor						Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	3	4	23
3	4	4	4	4	3	4	23
4	5	5	4	5	4	5	28
5	5	5	4	5	4	5	28
6	4	4	4	4	2	4	22
7	5	5	5	5	3	5	28
8	5	5	4	5	4	5	28
9	5	5	4	5	4	5	28
10	5	5	4	5	4	5	28
11	4	4	4	4	3	4	23
12	5	5	5	5	4	5	29
13	4	5	4	4	4	5	26
14	4	5	4	4	4	5	26
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	3	4	23
19	3	5	3	3	3	3	20
20	5	5	4	5	4	5	28
21	4	4	4	4	2	4	22
22	4	4	4	4	3	4	23
23	5	5	4	5	4	5	28
24	5	5	4	4	4	4	26
25	5	5	5	5	4	4	28
26	5	4	4	5	3	5	26
27	5	5	5	4	4	4	27
28	5	5	3	2	2	2	19
29	5	5	4	5	3	4	26
30	5	4	4	4	4	4	25

3. Beban Kerja Auditor

No.	Beban Kerja Auditor					Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	3	3	3	3	4	16
2	4	4	4	3	4	19
3	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	4	16
5	3	3	3	3	4	16
6	4	2	2	4	2	14
7	3	3	3	4	4	17
8	3	3	3	3	4	16
9	3	3	3	3	4	16
10	3	3	3	3	4	16
11	3	3	3	3	3	15
12	3	4	3	3	4	17
13	3	3	4	3	4	17
14	3	3	4	3	4	17
15	3	3	3	3	3	15
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	3	15
18	3	3	3	4	4	17
19	2	1	1	1	4	9
20	3	3	3	3	4	16
21	4	2	2	4	2	14
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	4	16
24	3	3	3	4	4	17
25	3	4	3	4	4	18
26	2	2	3	4	3	14
27	3	4	4	4	4	19
28	4	4	3	4	4	19
29	3	4	4	3	4	18
30	3	3	3	3	3	15

LAMPIRAN HASIL PENGOLAHAN DATA

Lampiran: Frekwensi Tabel

Frequency Table Variabel Y

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	16	53.3	53.3	53.3
	5.00	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	17	56.7	56.7	56.7
	5.00	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	3.3	3.3	3.3
	3.00	1	3.3	3.3	6.7
	4.00	18	60.0	60.0	66.7
	5.00	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	6.7	6.7	6.7
	3.00	12	40.0	40.0	46.7
	4.00	14	46.7	46.7	93.3
	5.00	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	27	90.0	90.0	90.0
	5.00	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	3.3	3.3	3.3
	4.00	26	86.7	86.7	90.0
	5.00	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	3.3	3.3	3.3
	4.00	18	60.0	60.0	63.3
	5.00	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	3.3	3.3	3.3
	3.00	1	3.3	3.3	6.7
	4.00	19	63.3	63.3	70.0
	5.00	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Frequency Table Variabel X1

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	19	63.3	63.3	63.3
	5.00	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	3.3	3.3	3.3
	4.00	17	56.7	56.7	60.0
	5.00	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	16.7	16.7	16.7
	3.00	5	16.7	16.7	33.3
	4.00	19	63.3	63.3	96.7
	5.00	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	16.7	16.7	16.7
	3.00	11	36.7	36.7	53.3
	4.00	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	3.3	3.3	3.3
	2.00	2	6.7	6.7	10.0
	3.00	10	33.3	33.3	43.3
	4.00	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	3.3	3.3	3.3
	2.00	5	16.7	16.7	20.0
	3.00	20	66.7	66.7	86.7
	4.00	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	6.7	6.7	6.7
	4.00	26	86.7	86.7	93.3
	5.00	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Frequency Table Variabel X2

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	3.3	3.3	3.3
	4.00	13	43.3	43.3	46.7
	5.00	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	13	43.3	43.3	43.3
	5.00	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	6.7	6.7	6.7
	4.00	24	80.0	80.0	86.7
	5.00	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	3.3	3.3	3.3
	3.00	1	3.3	3.3	6.7
	4.00	16	53.3	53.3	60.0
	5.00	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	10.0	10.0	10.0
	3.00	9	30.0	30.0	40.0
	4.00	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	3.3	3.3	3.3
	3.00	1	3.3	3.3	6.7
	4.00	16	53.3	53.3	60.0
	5.00	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Frequency Table Variabel X3

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	6.7	6.7	6.7
	3.00	24	80.0	80.0	86.7
	4.00	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	3.3	3.3	3.3
	2.00	3	10.0	10.0	13.3
	3.00	20	66.7	66.7	80.0
	4.00	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	3.3	3.3	3.3
	2.00	2	6.7	6.7	10.0
	3.00	22	73.3	73.3	83.3
	4.00	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	3.3	3.3	3.3
	3.00	20	66.7	66.7	70.0
	4.00	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	6.7	6.7	6.7
	3.00	8	26.7	26.7	33.3
	4.00	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran: Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations Variabel Y

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total
Y. 1 Pearson Correlation	1	.935**	.270	-.043	.356	.199	.787**	.229	.812**
1 Sig. (2-tailed)		.000	.149	.820	.053	.293	.000	.224	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y. 2 Pearson Correlation	.935**	1	.204	-.087	.381*	.212	.834**	.245	.798**
2 Sig. (2-tailed)	.000		.280	.646	.038	.260	.000	.192	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y. 3 Pearson Correlation	.270	.204	1	-.012	-.505**	-.516**	.157	.920**	.626**
3 Sig. (2-tailed)	.149	.280		.951	.004	.004	.408	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y. 4 Pearson Correlation	-.043	-.087	-.012	1	.062	-.138	-.288	-.099	.161
4 Sig. (2-tailed)	.820	.646	.951		.745	.467	.123	.601	.396
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y. 5 Pearson Correlation	.356	.381*	-.505**	.062	1	.867**	.413*	-.500**	.192
5 Sig. (2-tailed)	.053	.038	.004	.745		.000	.023	.005	.309
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y. 6 Pearson Correlation	.199	.212	-.516**	-.138	.867**	1	.403	-.398	.094
6 Sig. (2-tailed)	.293	.260	.004	.467	.000		.027	.030	.621
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y. 7 Pearson Correlation	.787**	.834**	.157	-.288	.413*	.403*	1	.186	.707**
7 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.408	.123	.023	.027		.325	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y. 8 Pearson Correlation	.229	.245	.920**	-.099	-.500**	-.398*	.186	1	.624**
8 Sig. (2-tailed)	.224	.192	.000	.601	.005	.030	.325		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.812**	.798**	.626**	.161	.192	.094	.707**	.624**	1
tal Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.396	.309	.621	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	5

Correlations Variabel X1**Correlations**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total
X1.1 Pearson Correlation	1	.881**	.183	.253	.203	-.202	.379*	.546**
Sig. (2-tailed)		.000	.333	.177	.282	.284	.039	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2 Pearson Correlation	.881**	1	.237	.223	.099	-.084	.167	.526**
Sig. (2-tailed)	.000		.207	.235	.603	.658	.378	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3 Pearson Correlation	.183	.237	1	.797**	.330	.611**	.000	.845**
Sig. (2-tailed)	.333	.207		.000	.075	.000	1.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4 Pearson Correlation	.253	.223	.797**	1	.363*	.480**	.000	.827**
Sig. (2-tailed)	.177	.235	.000		.049	.007	1.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5 Pearson Correlation	.203	.099	.330	.363*	1	.290	-.120	.594**
Sig. (2-tailed)	.282	.603	.075	.049		.121	.528	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6 Pearson Correlation	-.202	-.084	.611**	.480**	.290	1	-.421*	.530**
Sig. (2-tailed)	.284	.658	.000	.007	.121		.021	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7 Pearson Correlation	.379*	.167	.000	.000	-.120	-.421*	1	.102
Sig. (2-tailed)	.039	.378	1.000	1.000	.528	.021		.590
N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.546**	.526**	.845**	.827**	.594**	.530**	.102	1
Sig. (2-tailed)	.002	.003	.000	.000	.001	.003	.590	
N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Variabel X1

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	6

Correlations Variabel X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.538**	.402*	.558**	.309	.386*	.710**
	Sig. (2-tailed)		.002	.028	.001	.097	.035	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.538**	1	.132	.283	.351	.283	.564**
	Sig. (2-tailed)	.002		.487	.130	.057	.130	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.402*	.132	1	.590**	.337	.480**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.028	.487		.001	.069	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.558**	.283	.590**	1	.468**	.860**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.001	.130	.001		.009	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.309	.351	.337	.468**	1	.540**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.097	.057	.069	.009		.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.386*	.283	.480**	.860**	.540**	1	.843**
	Sig. (2-tailed)	.035	.130	.007	.000	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.710**	.564**	.646**	.880**	.709**	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Variabel X2

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	6

Correlations Variabel X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.336	.116	.433*	-.271	.438*
	Sig. (2-tailed)		.069	.540	.017	.147	.016
	N	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.336	1	.752**	.310	.448*	.905**
	Sig. (2-tailed)	.069		.000	.095	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.116	.752**	1	.248	.397*	.811**
	Sig. (2-tailed)	.540	.000		.187	.030	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.433*	.310	.248	1	-.195	.547**
	Sig. (2-tailed)	.017	.095	.187		.302	.002
	N	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	-.271	.448*	.397*	-.195	1	.475**
	Sig. (2-tailed)	.147	.013	.030	.302		.008
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.438*	.905**	.811**	.547**	.475**	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.002	.008	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Variabel X3

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	5

Lampiran: Deskriptif Statistik

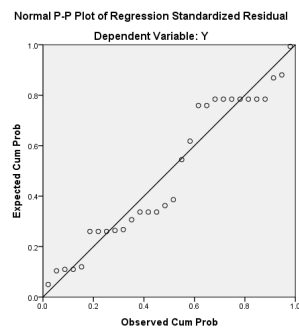
Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	30	3.40	5.00	4.3200	.47735
X1	30	2.67	4.17	3.6513	.45207
X2	30	3.17	4.83	4.2057	.44658
X3	30	1.80	3.80	3.1933	.38768
Valid N (listwise)	30				

Lampiran: Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.664	1.505
X2	.640	1.563
X3	.865	1.156

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.204	1.550		-.132	.896
X1	-.085	.063	-.295	-1.353	.188
X2	.036	.065	.124	.558	.581
X3	.156	.077	.388	2.031	.053

a. Dependent Variable: abs_res

Lampiran: Hasil Regresi Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.566	.516	1.65971

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.580	3	31.193	11.324	.000 ^b
	Residual	71.620	26	2.755		
	Total	165.200	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.867	3.446		.832	.413		
	X1	.345	.140	.392	2.474	.020	.664	1.505
	X2	.368	.144	.412	2.553	.017	.640	1.563
	X3	.118	.171	.096	.691	.495	.865	1.156

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.978	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.011	19.361	.01	.32	.04	.66
	3	.006	25.121	.63	.41	.05	.34
	4	.005	28.717	.36	.28	.91	.01

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN SURAT IZIN MENELITI



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI SELATAN**
Jalan Tamalanrea Raya No. 3 Bumi Tamalanrea Permai (BTP) Makassar
Telepon (0411) 590591, 590592 Faksimile (0411) 590595
Email sulsel@bpkp.go.id

Nomor : HM 02.03/S-274/PW21/1/2024
Hal : Izin Penelitian

21 Februari 2024

Yth. Asisten Direktur I
Universitas Muslimin Indonesia Makassar
di Makassar

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 0446/C.04/FEB-I/UMI/II2024 tanggal 16 Februari 2024, hal sebagaimana pada pokok surat, dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat memberikan izin untuk melaksanakan Penelitian di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan kepada:

Nama : Rizyani Dara Saputi
N I M : 02320200039
Judul Penelitian : Pengaruh Tekanan Waktu Pengalaman Audit dan Beban Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan.

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 26 Februari 2024 sampai dengan tanggal 25 Maret 2024.

Untuk koordinasi dan pelaksanaan teknis lebih lanjut, dapat menghubungi staf kepegawaian Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan Hamirullah HP (085242699220)

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.


Kepala Perwakilan
Kepala Bagian Umum
Jetro Fernando Sagala